

## BAB V PENUTUP

### 1. Kesimpulan

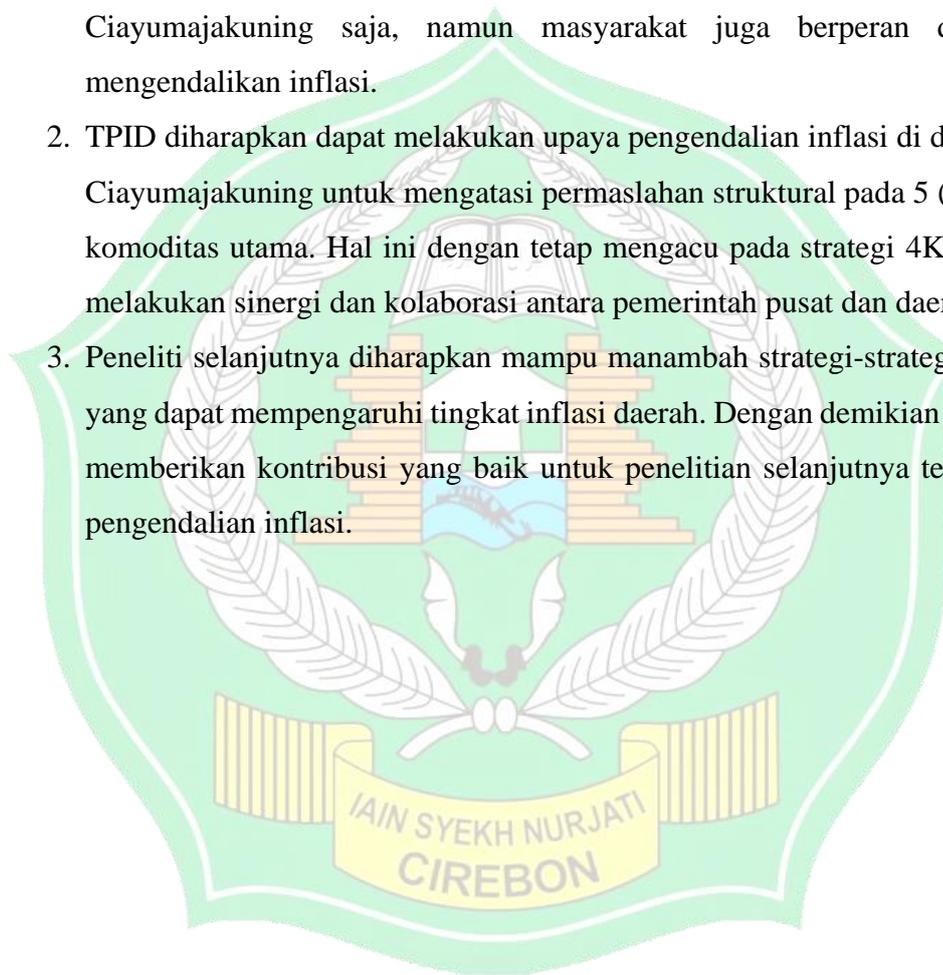
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Dampak Pengendalian Inflasi terhadap Tingkat Inflasi Daerah Ciayumajakuning. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulannya sebagai berikut :

- 1) Beberapa upaya yang dilakukan oleh TPID Ciayumajakuning. *Pertama*, program GNPIP sebelum adanya GNPIP angka inflasi mencapai 11,47% (yoy) pada bulan Juli 2022, kemudian GNPIP mampu menekan angka inflasi pada sisi *volatile foods* menjadi 6,73% pada Desember 2023. *Kedua*, program Pasar Murah yang didalamnya terdapat beberapa sub-program yakni GPM, OPM, Sidak Pasar, SPHP, dan Warung Peduli Inflasi. *Ketiga*, Program Pengembangan UMKM dengan Pola Klaster Ketahanan Pangan, program ini dapat menggerakkan usaha masyarakat di suatu daerah yang dikelola dari sektor hulu ke hilir, karena penyumbang inflasi terbesar adalah *volatile foods*, maka komoditas klaster yang dipilih berdasarkan pada kriteria komoditas yang menjadi sumber tekanan inflasi.
- 2) Dengan adanya pengendalian inflasi yang dilakukan oleh TPID Ciayumajakuning, inflasi Kota Cirebon relatif rendah dan stabil. Dengan *roadmap* strategi 4K TPID Ciayumajakuning bersinergi dan berkolaborasi untuk terus menstabilkan perekonomian Ciayumajakuning. Hal tersebut ditandai dengan potensi Ciayumajakuning semakin besar berkat pengembangan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah pusat, seperti pengoperasian jalan tol Palikanci, jalan tol Cisumdawu, peningkatan sarana Kereta Api, optimalisasi pelabuhan, dan pembangunan (BIJB) Kertajati. Sehingga dengan adanya infrastruktur yang sangat memadai tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi saja tetapi juga berdampak pada sektor pengolahan, distribusi barang dan/atau jasa di Ciayumajakuning. Sehingga data riil menunjukkan bahwa sejak 2008 hingga 2014 kawasan Ciayumajakuning mampu menyumbang 10% pertumbuhan ekonomi Jawa

Barat. TPID memproyeksikan Ciayumajakuning sebagai pusat pertumbuhan ekonomi bergengsi pada tahun 2028. Dan akan menjadi *multi-player effect* bagi masyarakat sekitar dalam rangka percepatan Rebana Metropolitan.

## 2. Implikasi

1. Inflasi adalah masalah bersama yang harus dihadapi dan dikendalikan bersama, bukan hanya dari sisi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Ciayumajakuning saja, namun masyarakat juga berperan dalam mengendalikan inflasi.
2. TPID diharapkan dapat melakukan upaya pengendalian inflasi di daerah Ciayumajakuning untuk mengatasi permasalahan struktural pada 5 (lima) komoditas utama. Hal ini dengan tetap mengacu pada strategi 4K serta melakukan sinergi dan kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu manambah strategi-strategi lain yang dapat mempengaruhi tingkat inflasi daerah. Dengan demikian dapat memberikan kontribusi yang baik untuk penelitian selanjutnya tentang pengendalian inflasi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

POKJANAS (Kelompok Kerja Nasional Pengendalian Inflasi Daerah), 2014 “Buku Petunjuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah”.

Suparmono, 2018 “Pengantar Ekonomi Makro Edisi Kedua”, UPP STIM YPKN.

Wahid Abdul, dkk, 2021 “Memperkuat Simpul Ekonomi Kerakyatan Wilayah Pesisir : Bank Indonesia dan Perkembangan Ekonomi Cirebon”, Bank Indonesia Institut, Bank Indonesia.

### Jurnal

Abdurachman, Paramita R. (ed.) (1982), *Cerbon*. Jakarta: Yayasan Mitra Budaya Indonesia; Penerbit Sinar Harapan

Allounce, A., & Maqrīzī, A. I.-'. (1994). *Mamluk economics: a study and translation of Al-Maqrīzī's Ighāthah*. Utah: University of Utah Press.

Amrianah, H. (2020). Impacts of The El Niño and La Niña Extreme Climate on Socio-Economic and Politics in Indonesia. *Meraja journal*, 3(1), 35-45.

Ananda, A. R. (2021). Peran Bank Indonesia Dalam Menstabilkan Perekonomian Indonesia Melalui. *Digital Liblary*, 12-30.

Astuti, T. S., & Eddyono, L. W. (2021). Peran Bank Indonesia Dan Pembangunan Hukum Di Bidang Moneter Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 10, No. 3, 393-411.

Aziz, Muh. Ali, dkk. (2005). *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Surabaya: Pustaka Pesantren.

Badan Pusat Statistik (2023)

Bank Indonesia (2023)

Bestari, A. Z. (2023). Persistensi inflasi di Provinsi Jawa Barat.

Cody, B.J., & Mills, L. O. 1991. The Role of Commodity Prices in Formulating Monetary Policy. *The Review of Economics and Statistics*, Vol. 73(2): 358-365.

Cody, B.J., & Mills, L. O. 1991. The Role of Commodity Prices in Formulating Monetary Policy. *The Review of Economics and Statistics*, Vol. 73(2): 358-365.

Data Fungsi Pelaksanaan dan Pengembangan UMKM, Keuangan Inklusif, dan Ekonomi Syariah – Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon (2023)

Data Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon – Fungsi Data Statistik dan Keuangan Tahun 2024.